

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Akasia Sejahtera Lamongan yang beralamat di Jalan Sunan Giri, Ruko LTC Blok A, No. 17, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yang mana data – data terdiri dari data non angka yang memiliki sifat deskriptif untuk menggambarkan suatu objek penelitian dengan apa adanya yang ada di lapangan tentang penerapan sistem serta prosedur pemberian kredit dalam upaya mendukung pengendalian internal serta semua data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dimana sang peneliti ditunjuk sebagai instrumen kunci utama serta mempelajari kondisi objek alam di sekitar, (Sugiono, 2012).

3.3 Teknik Pengambilan Sampling

1. Teknik pengambilan sampling

Teknik pengambilan sampling merupakan suatu cara untuk menentukan sampel mana yang memiliki jumlah sesuai dengan ukuran hasilsampel yang dijadikan data sesungguhnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar didapatkan sampel yang representative, (Margono, 2004).

Penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik dalam suatu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sebagai sumber datanya. Penggunaan teknik ini dikarenakan tidak semua sampel mempunyai criteria yang sama dengan apa yang peneliti harapkan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, diantaranya adalah wawancara, observasi serta dokumentasi.

a. Wawancara

Ialah metode pengumpulan data dengan melakukan percakapan atau tanya jawab dengan maksud dan tujuan tertentu antara dua pihak yaitu pewawancara serta yang di wawancarai, (Koentjaraningrat,2017). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak Koperasi Simpan Pinjam Mitra Akasia Sejahtera Lamongan.

b. Observasi

Ialah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek guna mengetahui lebih jelas tentang perusahaan seperti sejarah perusahaan, wewenang dan juga tanggung jawab masing – masing bagian yang melibatkan proses pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Akasia Sejahtera Lamongan.

c. Dokumentasi

Ialah metode pengumpulan data dengan cara melihat laporan – laporan, catatan – catatan serta formulir yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan oleh sang peneliti.

3.4.2 Sumber Data

a. Data Primer

Ialah segala informasi yang didapatkan, dikumpulkan serta dianalisis dari hasil wawancara secara langsung dan tanggapan kuesioner dari karyawan serta pimpinan perusahaan terkait.

b. Data Sekunder

Ialah segala informasi yang didapat dari dokumen perusahaan serta literature perusahaan terkait.

3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel menurut (Sugiyono, 2015) ialah suatu nilai dari obyek yang memiliki jenis tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan operasional variabel dari salah satu 5 komponen COSO, yaitu Aktivitas Pengendalian atau *Control Activities*.

Aktivitas pengendalian ialah arahan manajemen untuk mengurangi risiko pada pencapaian tujuan menggunakan tindakan yang dilakukan melalui kebijakan serta mekanisme yang sudah ditetapkan. Kegiatan kontrol dilakukan di seluruh tingkat entitas, pada berbagai tahapan pada proses usaha, serta pada atas lingkungan teknologi. Mereka mungkin bersifat preventif atau detektif serta bisa meliputi aneka macam aktivitas manual serta otomatis seperti otorisasi serta

persetujuan, pembuktian, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja bisnis. Segregasi tugas umumnya dibangun ke pada pemilihan dan pengembangan aktivitas kontrol. di mana pemisahan tugas tidak mudah, manajemen memilih serta berbagi kegiatan pengendalian cara lain.

Sesuai rumusan COSO, bahwa kegiatan pengendalian merupakan tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan serta mekanisme mekanisme yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen buat mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. kegiatan pengendalian dilakukan di seluruh tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses usaha, serta atas lingkungan teknologi.

Pada penelitian ini, adanya pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Dengan adanya pengendalian internal, diharapkan dapat mengendalikan sistem informasi akuntansi agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan.

3.6 Metode Analisis Data

Ialah suatu proses yang mana dimulai dari mencari data hingga mengolah data yang sudah didapatkan sesuai dengan yang ada di lapangan dengan harapan nantinya dapat dengan mudah dibaca oleh orang lain, (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang mana analisa data akan dilakukan sesuai dengan data yang diperoleh pada saat di lapangan. Untuk mengidentifikasi potensi kesalahan dalam pengendalian internal, data yang telah didapatkan akan di analisis serta dievaluasi dengan membandingkan teori – teori yang telah ada.

Maka peneliti akan menggunakan langkah – langkah dalam melakukan penelitiannya sebagai berikut :

- 1) Mencari dan menentukan topik penelitian terlebih dahulu
- 2) Setelah mendapatkan topik penelitian maka penulis akan menentukan judul yang digunakan untuk melakukan penelitian.
- 3) Kemudian penulis akan merumuskan masalah apa saja yang hendak diteliti dalam penelitian tersebut.
- 4) Setelah itu penulis akan mencari landasan teori yang sesuai dengan topik yang sudah dipilih. Landasan teori berguna sebagai batasan pembahasan topik yang dilakukan oleh penulis.
- 5) Kemudian penulis membuat kerangka pikir yang berguna untuk gambaran dari alur yang akan diteliti oleh penulis.
- 6) Penulis juga akan menentukan metode apa saja yang akan digunakan ketika pengumpulan serta cara pengelolaan data penelitian.
- 7) Setelah semuanya sudah tertata dengan rapih, penulis akan mulai untuk melakukan penelitian sesuai dengan topik serta judul yang dipilihnya.

